Revisi Naik, LPS Prediksi DPK Tumbuh 9%

JAKARTA, ID - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menilai kondisi likuiditas perbankan saat ini dalam kondisi sangat memadai, terlihat dari dana pihak ketiga (DPK) yang tumbuh meningkat pada April 2024. Melihat kondisi tersebut, LPS meyakini pertumbuhan DPK tahun ini bisa tumbuh sekitar 9% secara tahunan (*year on year*/yoy).

Oleh **Nida Sahara**

"Setahun ini awalnya kami pikir DPK tumbuh normal balik lagi ke 6%, tapi sekarang sudah 8%. Jadi, ada kemungkinan prediksi pertama kami salah, jadi sepanjang 2024 ini (bisa tumbuh) sekitar 9%, untuk kami ini bagus, artinya *income* kami bertambah dan ekonomi lebih baik," ungkap Ketua Dewan Komisioner LPS Purbaya Yudhi Sadewa dalam konferensi pers, di Jakarta, Selasa (28/5/2024).

Purbaya menjelaskan, pada April 2024 DPK tumbuh 8,21% (yoy) utamanya didorong dari giro yang melesat, sedangkan tabungan tumbuh melambat. Untuk giro di mana mayoritas adalah simpanan korporasi tumbuh tinggi yang mengindikasikan dua hal, yakni korporasi takut untuk ekspansi, sehingga giro tumbuh tinggi. Selain itu, korporasi dinilai sedang bersiap untuk ekspansi ke depan, karena giro lebih mudah ditarik dibandingkan deposito.

"Semoga ketidakpastian hilang dan bisa membuat mereka yakin, karena giro ini akan masuk ke sistem ekonomi juga," ujar Purbaya.

Di sisi lain, tabungan masyarakat yang tumbuh melambat pada April disebabkan karena momentum Idulfitri, sehingga dana ditarik untuk memenuhi kebutuhan lebaran. Meski demikian, Purbaya memperkirakan perlambatan tabungan ini hanya terjadi jangka pendek, sehingga ke depan akan *rebound* atau tumbuh lebih tinggi lagi.

Purbaya juga mencatat, simpanan dengan *tiering* di bawah Rp 100 juta tumbuh 4,06% per April 2024, melambat dari posisi Maret 2024 yang meningkat 7,3% (yoy). "Sepertinya masyarakat bawah ini sedang berlibur, secara makro mereka mengurangi tabungan untuk kebutuhan jangka pendeknya," jelas dia.

Perkembangan Perbankan
(Pertumbuhan YOY %)

	Apr'24	Mar'24
DPK	8,21	7,44
Kredit	13,09	12,4
LDR	84,49	84,23
ROA	2,51	2,62
NIM	4,57	4,6

Sumber: LPS

Sebelumnya, Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Juda Agung mengatakan, pertumbuhan DPK per April 2024 sebesar 8,21% (yoy) utamanya didorong dari simpanan korporasi. "Tercermin juga DPK itu peningkatan tertinggi dari korporasi, ini menunjukkan korporasi itu *profitable*, jadi mereka punya ekses ditaruh di DPK," jelas Juda.

Ketahanan perbankan tercermin dari likuiditas yang memadai, risiko kredit yang rendah, dan permodalan yang kuat. Likuiditas perbankan yang tecermin dari rasio alat likuid terhadap DPK (AL/DPK) tercatat tinggi sebesar 25,62%. Rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*/CAR) masih tinggi sebesar 25,96% pada Maret 2024, sementara rasio kredit bermasalah perbankan (*non-performing loan*/NPL) tercatat rendah sebesar 2,25% (bruto) dan 0,77% (neto).

TBP Dipertahankan

LPS telah melakukan evaluasi dan menetapkan Tingkat Bunga Penjaminan (TBP) bagi simpanan dalam rupiah di bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat (BPR), serta simpanan dalam bentuk valuta asing (valas) di bank umum. LPS memutuskan untuk mempertahankan TBP simpanan rupiah di bank umum dan BPR serta simpanan valas di bank umum.

Sehingga saat ini, TBP simpanan rupiah pada bank umum 4,25% dan TBP simpanan rupiah pada BPR 6,75%. Sedangkan untuk TBP simpanan valuta asing (valas) pada bank umum 2,25%. TBP tersebut berlaku untuk periode 1 Juni 2024 sampai 30 September 2024.

Perlu diketahui bahwa TBP simpanan adalah batas maksimum tingkat bunga wajar simpanan perbankan yang ditentukan oleh pergerakan suku bunga simpanan di industri perbankan, juga sebagai ruang intensitas persaingan yang sehat antarbank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Dalam menentukan TBP simpanan, LPS mempertimbangkan faktor-faktor *forward looking* untuk memperkuat momentum pemulihan ekonomi dan Stabilitas Sistem Keuangan (SSK).

Penetapan TBP simpanan ini bertujuan untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi domestik dan kinerja sektor riil serta mendukung kinerja intermediasi perbankan. Kemudian, guna memberikan ruang lanjutan untuk perbankan dalam pengelolaan likuiditas dan suku bunga simpanan.

"Selain itu, kebijakan penetapan TBP LPS adalah upaya untuk terus menjaga sinergi kebijakan lintas otoritas untuk menciptakan stabilitas sistem keuangan," ujar Purbaya.

IMJ INDOMOBIL MULTI JASA

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
("Perseroan")
PEMANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Direksi Perseroan dengan ini mengundang kepada para pemegang saham Perseroan ("**Pemegang Saham**") untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ("**Rapat**") yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Juni 2024
Waktu : Pukul 13.00 s.d. 14.00 WIB
Tempat : Indomobil Tower, Lantai 13
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330

Mata Acara 1
Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
Mata Acara 2
Pengesahan atas Perhitungan Tahunan (Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) untuk Tahun Buku 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Penjelasan Mata Acara 1 dan 2:
Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**"), Laporan Tahunan Direksi serta Perhitungan Tahunan (Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) Perseroan wajib diajukan ke RUPS Tahunan untuk mendapatkan pengesahan dan persetujuan RUPS.
Mata Acara 3
Penetapan Penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
Penjelasan Mata Acara 3:
Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT, Direksi akan mengusulkan penggunaan dari laba bersih Perseroan kepada RUPS Tahunan untuk mendapatkan persetujuan penggunaannya.
Mata Acara 4
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, berikut penetapan persyaratan penunjukan tersebut.
Penjelasan Mata Acara 4:
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 diputuskan dalam RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan.
Mata Acara 5
Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.
Penjelasan Mata Acara 5:
Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan meninggalnya Komisaris Utama Perseroan.
Mata Acara 6
Penetapan kebijakan berkaitan dengan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisars Perseroan.
Penjelasan Mata Acara 6:
Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT, penetapan kebijakan berkaitan dengan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS, sedangkan kewenangan RUPS untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Catatan:
1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para pemegang saham Perseroan (pemanggilan ini berlaku sebagai undangan resmi).
2. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, tanggal 28 Mei 2024.
3. Keikutsertaan pemegang saham Perseroan dalam Rapat dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:
   a. hadir dalam Rapat secara fisik; atau
   b. hadir dalam Rapat secara elektronik melalui aplikasi Electronic General Meeting System KSEI ("**eASY.KSEI**") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") (khusus bagi pemegang saham individu lokal yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI).
4. Untuk menggunakan aplikasi eASY.KSEI, pemegang saham dapat mengakses menu eASY.KSEI yang berada pada fasilitas AKSes (akses.ksei.co.id).
5. Bagi pemegang saham yang akan menggunakan hak suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI, wajib memerhatikan hal-hal sebagai berikut:
   a. dapat menginformasikan kehadirannya atau menunjuk kuasanya, dan/atau menyampaikan pilihan suaranya ke dalam aplikasi eASY.KSEI paling lambat pada hari Rabu, tanggal 19 Juni 2024 pukul 12.00 WIB; dan
   b. bagi pemegang saham yang akan hadir atau memberikan kuasa secara elektronik ke dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI wajib memperhatikan hal-hal berikut:
      1) Proses Registrasi;
      2) Proses Penyampaian Pertanyaan dan/atau Pendapat Secara Elektronik;
      3) Proses Pemungutan Suara/Voting; dan
      4) Tayangan Rapat, yang dapat dilihat dalam website perseroan yaitu: www.indomobilmultijasa.com.
6. Perseroan menghimbau kepada pemegang saham Perseroan untuk memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek ("**BAE**"), yaitu PT Raya Saham Registra melalui fasilitas eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI, sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan Rapat dengan memilih tipe kuasa INDEPENDENT REPRESENTATIVE dan memasukkan pilihan suara untuk masing-masing Mata Acara Rapat.
7. Dalam hal pemegang saham akan memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI, maka pemegang saham dapat menggunakan surat kuasa dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. pemegang saham dapat mengunduh formulir surat kuasa di situs web Perseroan (www.indomobilmultijasa.com);
   b. asli surat kuasa harus sudah diterima oleh BAE yakni PT Raya Saham Registra, beralamat di Gedung Plaza Sentral lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan Rapat, yaitu hari Rabu, tanggal 19 Juni 2024 pukul 15.00 WIB;
   c. hanya surat kuasa yang tervalidasi sebagai pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat Perseroan yang akan dihitung sebagai kuorum untuk keputusan yang diambil;
   d. pemegang saham yang memberikan kuasanya tersebut dapat menyampaikan pertanyaan atas Mata Acara Rapat dalam surat kuasanya. Pertanyaan yang diajukan, sepanjang relevan dan berkaitan langsung dengan Mata Acara Rapat, yang akan dibacakan dalam Rapat Perseroan. Pembahasan Mata Acara Rapat termasuk pertanyaan yang diajukan akan dicatat oleh Notaris dan diumumkan dalam Risalah Rapat.
8. Bagi pemegang saham yang tetap akan hadir secara langsung dalam Rapat, maka wajib mengikuti dan lulus protokol keamanan dan kesehatan yang berlaku pada gedung tempat Rapat diadakan, yang mana sebelum memasuki tempat Rapat wajib mengikuti prosedur sebagai berikut:
   a. mengikuti prosedur pemeriksaan oleh petugas gedung sesuai protokol keamanan pemilik gedung;
   b. Perseroan berhak untuk membatasi jumlah pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat, termasuk melarang pemegang saham atau kuasanya yang sakit untuk memasuki ruang Rapat;
   c. pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk membawa identitas asli seperti Kartu Tanda Penduduk asli atau bukti jati diri lainnya yang asli dan menunjukkannya kepada petugas Perseroan sebelum memasuki ruangan Rapat dan bagi pemegang saham yang berbentuk Badan Hukum diwajibkan untuk membawa bukti kewenangan yang sah untuk mewakili atas nama Badan Hukum tersebut yang disertai dengan fotokopi akta anggaran dasar terakhir dan akta susunan pengurus terakhir dari badan hukum yang diwakilinya. Khusus untuk pemegang saham dalam Penitipan Kolektif KSEI diminta untuk memperlihatkan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS (KTUR); dan
   d. pemegang saham atau kuasanya yang sah dimohon dengan hormat telah berada di tempat Rapat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.
9. Perseroan menyediakan bahan terkait Mata Acara Rapat, surat kuasa dan dokumen pendukung lainnya yang dapat diunduh dari situs web Perseroan (www.indomobilmultijasa.com).
10. Perseroan akan mengumumkan kembali apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi terkait tata cara pelaksanaan Rapat.

Jakarta, 29 Mei 2024
Direksi
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia

DPLK BRI Kenyamanan Masa Depan

BRI

LAPORAN ASET NETO
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp
ASET		
INVESTASI (Nilai Wajar)		
Surat Berharga Negara	6.777.106.867.318	5.192.808.369.401
Deposito On Call	-	31.013.710.000
Deposito Berjangka	11.862.906.194.140	10.294.714.861.000
Saham	605.390.796.000	491.177.159.200
Obligasi	3.293.980.710.375	3.066.915.966.500
Sukuk	370.375.000.000	356.000.000.000
Unit Penyertaan Reksa Dana	186.916.675.808	210.409.084.270
Efek Beragun Aset Dari KIK EBA	243.331.958.343	202.695.916.480
Jumlah Investasi	**23.340.008.201.984**	**19.845.735.066.851**
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI		
Kas di Bank	88.083.802.846	86.009.798.952
Piutang Hasil Investasi	187.797.758.894	144.774.652.750
Jumlah Aset Lancar Di Luar Investasi	**275.881.561.740**	**230.784.451.702**
ASET TERSEDIA	**23.615.889.763.724**	**20.076.519.518.553**
LIABILITAS		
LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN		
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	-	-
Utang Investasi	-	-
Beban Akrual	3.871.894.104	3.077.432.666
Liabilitas Lain	16.712.882.841	31.616.368.347
Jumlah Liabilitas di Luar Liabilitas Manfaat Pensiun	**20.584.776.945**	**34.693.801.013**
ASET NETO	**23.595.304.986.779**	**20.041.825.717.540**

LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga	1.298.906.997.086	802.099.628.656
Penerimaan Dividen	4.380.147.506	7.470.908.311
Pelepasan Investasi	41.735.317.183.961	26.185.470.490.212
Pembayaran Beban Investasi	(45.103.027.634.363)	(38.986.277.657)
Penempatan Investasi	(45.973.425.257)	(29.107.377.676.660)
Arus Kas Bersih dari Aktivas Investasi	**(2.110.396.731.067)**	**(2.151.322.927.138)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Pembayaran Beban Operasional	(132.696.905.716)	(120.031.051.553)
Pendapatan Lain di Luar Investasi	1.275.179.420	4.166.240.943
Arus Kas Bersih dari Aktivas Operasional	**(131.421.726.296)**	**(115.864.810.610)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Iuran	4.928.698.567.957	3.753.979.900.991
Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	673.901.650.191	236.203.878.172
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	(1.630.306.813)	(86.311.425.654)
Pembayaran Manfaat Pensiun	(1.837.188.124.008)	(1.393.637.735.487)
Penarikan Iuran	(1.519.889.326.070)	(361.062.814.829)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**2.243.892.461.257**	**2.149.171.803.193**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	**2.074.003.894**	**(118.015.934.555)**
KAS PADA AWAL TAHUN	**86.009.798.952**	**204.025.733.507**
KAS PADA AKHIR TAHUN	**88.083.802.846**	**86.009.798.952**

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp
PENAMBAHAN		
PENDAPATAN INVESTASI		
Bunga/Bagi Hasil	1.315.764.094.632	863.730.705.846
Dividen	4.380.147.506	7.470.908.311
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	37.350.402.387	34.174.872.140
Jumlah Pendapatan Investasi	**1.357.494.644.525**	**905.376.486.297**
Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi	115.378.290.941	(225.200.445.929)
Iuran	3.948.785.221.953	3.483.238.555.191
Pendapatan Lain Diluar Investasi	1.275.179.420	4.166.240.943
Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	589.850.633.382	227.987.622.075
Jumlah Penambahan	**6.012.783.970.221**	**4.395.568.458.577**
PENGURANGAN		
Beban Investasi	46.707.840.780	39.211.829.126
Beban Operasional (*Fee* Kepada Pendiri)	137.807.940.644	119.110.857.963
Manfaat Pensiun	1.677.003.733.307	1.337.479.499.074
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional	-	-
Pajak Penghasilan	-	-
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	1.939.990.555	86.306.695.713
Penarikan Iuran	595.845.195.696	72.309.264.933
Jumlah Pengurangan	**2.459.304.700.982**	**1.654.418.146.809**
KENAIKAN ASET NETO	**3.553.479.269.239**	**2.741.150.311.768**
ASET NETO AWAL TAHUN	**20.041.825.717.540**	**17.300.675.405.772**
ASET NETO AKHIR TAHUN	**23.595.304.986.779**	**20.041.825.717.540**

LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp
PENDAPATAN INVESTASI		
Bunga	1.315.764.094.632	863.730.705.846
Dividen	4.380.147.506	7.470.908.311
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	37.350.402.387	34.174.872.140
Jumlah Pendapatan Investasi	**1.357.494.644.525**	**905.376.486.297**
BEBAN INVESTASI		
Beban Investasi	(46.707.840.780)	(39.211.829.126)
Jumlah Beban Investasi	**(46.707.840.780)**	**(39.211.829.126)**
HASIL USAHA INVESTASI	**1.310.786.803.745**	**866.164.657.171**
BEBAN OPERASIONAL		
Fee kepada Pendiri (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.)	(137.807.940.644)	(119.110.857.963)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan Lain di Luar Investasi	1.275.179.420	4.166.240.943
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional	-	-
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	**1.174.254.042.521**	**751.220.040.151**
PAJAK PENGHASILAN	**-**	**-**
HASIL USAHA SETELAH PAJAK	**1.174.254.042.521**	**751.220.040.151**

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp
ASET		
INVESTASI (Nilai Perolehan)		
Surat Berharga Negara	6.782.893.563.053	5.194.375.292.897
Deposito *On Call*	-	31.013.710.000
Deposito Berjangka	11.862.906.194.140	10.294.714.861.000
Saham	203.180.941.163	218.904.895.125
Obligasi	3.298.938.502.500	3.064.837.750.000
Sukuk	370.375.000.000	356.000.000.000
Unit Penyertaan Reksa Dana	175.332.984.707	197.332.984.707
Efek Beragunan Aset dari KIK EBA	242.395.711.652	199.948.559.294
Jumlah Investasi	**22.936.022.897.215**	**19.557.128.053.023**
SELISIH PENILAIAN INVESTASI	**403.985.304.769**	**288.607.013.828**
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI		
Kas di Bank	88.083.802.846	86.009.798.952
Piutang Hasil Investasi	187.797.758.894	144.774.652.750
Piutang Lain-lain	-	-
Jumlah Aset Lancar di Luar Investasi	**275.881.561.740**	**230.784.451.702**
JUMLAH ASET	**23.615.889.763.724**	**20.076.519.518.553**
LIABILITAS		
LIABILITAS MANFAAT PENSIUN		
Akumulasi Iuran	15.399.666.254.535	13.235.126.203.311
Hasil Usaha	6.563.052.743.880	5.607.438.173.598
Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	1.632.585.988.364	1.199.261.340.631
Jumlah Liabilitas Manfaat Pensiun	**23.595.304.986.779**	**20.041.825.717.540**
LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN		
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	-	-
Utang Investasi	-	-
Beban Akrual	3.871.894.104	3.077.432.666
Liabilitas Lain	16.712.882.841	31.616.368.347
Jumlah Liabilitas di Luar Liabilitas Manfaat Pensiun	**20.584.776.945**	**34.693.801.013**
JUMLAH LIABILITAS	**23.615.889.763.724**	**20.076.519.518.553**

DEWAN PENGAWAS

Dewan Komisaris
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PENGURUS

Direksi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Viviana Dyah Ayu R.K.
- Agus Noorsanto

Catatan:

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) telah menyusun satu set Laporan Keuangan terpisah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sesuai dengan kerangka pelaporan khusus yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.05/2018 dan berbeda dengan kerangka pelaporan sesuai Standar Akuntansi di Indonesia. Laporan Keuangan tersebut disusun untuk memenuhi kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan atas laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (MSId). Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (MSId) telah menerbitkan laporan auditor bertanggal 25 April 2024 secara terpisah dengan opini wajar tanpa modifikasian. Informasi tertentu seperti Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2023 tidak termasuk dalam informasi yang disajikan di atas.

Jakarta, 29 Mei 2024

Pengurus
DPLK Bank Rakyat Indonesia

DPLK BRI terdaftar dan diawasi oleh OJK Otoritas Jasa Keuangan

DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN BANK RAKYAT INDONESIA
DIVISI INVESTMENT SERVICES KANTOR PUSAT BRI

Gedung BRI II - Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210
Informasi Produk dan Pengaduan Peserta : 0804-1-303030